



PRAKTIKUM MENGENAI KEBUTUHAN ATAU UTILITAS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Nur Indah Imansari

EkonomiSyariah

e-mail : sari33053@gmail.com

Abstrak

Dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dengan pendapatan. Pendapatan seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan merupakan suatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan manusia yang harus dipenuhi terbagi menjadi tiga, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi, maka apabila dikaitkan dengan ekonomi islam bahwa keinginan dan kebutuhan itu akan teratasi apabila manusia mempunyai rasa cukup atau Qanaah. Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara teori yang digunakan yaitu teori pendapatan menurut Sadono Sukirno pendapatan ialah jumlah yang didapatkan dari hasil utama. Pendapatan ialah hal sangat penting dalam usaha perdagangan karena dalam melakukan usaha semua orang pasti ingin mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara secara langsung ke lapangan, dan menggunakan kuisisioner metode *scoring* untuk mengetahui tingkat kepuasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang melakukan berbagai strategi untuk dapat mempertahankan pendapatan dengan adanya persaingan antara pedagang, untuk mengetahui strategi pedagang untuk mencapai suatu target yang diinginkan terutama dalam mencapai suatu target mendapatkan pendapatan yang tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pendapatan bagi seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keywords : *Kebutuhan, Pendapatan, dan Penelitian*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memenuhi kebutuhan hidup sebagai sebuah upaya dalam mencapai kesejahteraan merupakan tujuan pokok dalam ekonomi. Maka, segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi sudah barang tentu merupakan sebuah keniscayaan yang mau tidak mau harus dilakukan. Hal ini dikarenakan sumber daya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sangatlah terbatas, sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.

Oleh karena itu, munculnya masalah ekonomi menurut mazhab Mainstream Ekonomi Islam adalah karena sumber daya yang terbatas harus dihadapkan pada kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Sebagai bukti bahwa sumber daya terbatas adalah seseorang tidak akan bisa menggunakan waktu lebih dari 24 jam dari sehari. Sementara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah sifat alami manusia yang serba kurang dan kebutuhan manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menentukan pilihan kebutuhan harus menyeimbangkan antar kebutuhan, preferensi dan ketersediaan sumber daya.

Keputusan seseorang untuk memilih alokasi sumber dayanya yang melahirkan fungsi permintaan.

Fungsi permintaan termasuk salah satu bagian dari kegiatan masyarakat untuk mengkonsumsi suatu barang.

Menurut Ekonomi Konvensional konsumen diasumsikan selalu bertujuan untuk memperoleh kepuasan dalam kegiatan konsumsinya.

Penelitian observasi ini dilakukan karena adanya perbedaan antar setiap pelaku pemenuhan kebutuhan konsumsi. Perbedaan tersebut dilihat dari pekerjaan masing-masing – masing setiap pelaku dan disesuaikan pada pendapatan, kalau pendapatan seseorang lebih tinggi maka memenuhi tingkat kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Hasil Dari Wawancara.
2. Untuk Mengetahui Pembahasan Yang Dibahas.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang penelitian kebutuhan sehari-hari di Desa Jambon, Kabupaten Ponorogo dan bisa menyempurnakan penelitian selanjutnya sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih sempurna lagi.

2. Secara Praktis

Digunakan meluruskan pemahaman masyarakat sekitar dalam kebutuhan sehari-hari yang ada di Desa Jambon,

Kabupaten Ponorogo diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan.

Kebutuhan manusia mencerminkan adanya perasaan kurang puas yang diinginkan dalam diri manusia yang muncul secara alamiah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan manusia sendiri ada tiga, yaitu: kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer sendiri adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya, contohnya adalah makanan, pakaian dan tempat tinggal. Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok, manusia masih memerlukan kebutuhan yang lain yang bersifat pelengkap, kebutuhan ini merupakan kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer, seperti televisi, kulkas, mesin cuci dll. Yang selanjutnya adalah kebutuhan tersier yang mana kebutuhan tersier ini adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi, seperti mobil, wisata.¹

Padang asarnya kebutuhan setiap individu itu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan kepuasan setiap individu. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka tingkat keinginan untuk memenuhi kebutuhannya juga akan semakin tinggi. Agar

kebutuhan itu dapat terpenuhi maka setiap individual langkah baiknya mengutamakan kebutuhan yang utamaterlebih dahulu, dan mengesampingkan kebutuhan yang sekiranya tidak terlalu penting. Kebutuhan dan keinginan manusia tidak ada batasannya, maka apabila dikaitkan dengan ekonomi Islam bahwa keinginan dan kebutuhan itu akan teratasi apabila manusia mempunyai rasa cukup atau Qanaah.

Abraham Maslow (1954) memaparkan teorinya tentang human needs yang kemudiandikenaldengan Teori Kebutuhan Maslow. Dalam teori ini Maslow menjelaskan kebutuhan manusia .teorikebutuhan Maslow sebenarnya belum terlengkap, karena ada kebutuhan yang justru sangat penting yang mendorong orang untuk bekerja, yaitu kebutuhan spiritual dimana orang merasa perlu untuk disanjung karena bekerja keras, juga perlu melakukan refleksi secara spiritual dan melakukan retropeksi atas perilakunya sendiri, serta membuat kalkulasi apakah hidupnya cukup berimbang antara kebutuhan material dengan kebutuhan non-material. Kebutuhan manusia ini dapat dipenuhi apabila seseorang memiliki uang, yang mana uang itu harus dicari dengan cara bekerja atau menjual tenaga.²



¹Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 2.

²Bartono PH, SE, *Hotel Supervision*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 227.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kabupaten Ponorogo tepatnya di Desa Jambondan Desa Babadan. Yang dimanapenelitian ini ditujukan kepada masyarakat di lingkungan tersebut. Dengan pertimbangan lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti. Dan tempatnya mudah dijangkau.

Dalam pengambilan data, kami melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan Teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu mengenai tingkat kebutuhan primer, sekunder, dan tersier masing-masing responden.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Dilapangan :

Data ini diambil ketika melakukan wawancara dengan responden yang berjumlah 10 orang dengan bertanya mengenai alamat, umur, pekerjaan, pendapatan yang diterima responden.

TABEL 1. DATA RESPONDEN

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Pendapatan
1	Kartini	Dsn. Sumpel, Ds. Jambon, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo	Swasta	1.000.000
2	Ririn Indriyas Wati	Dsn. Sumpel, Ds. Jambon, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo	Wiraswasta	7.000.000
3	Yoga Pratama	Jl. Sidomarem, RT 04 RW 04, Kleco, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo	Karyawan Pabrik	1.500.000
4	Amin	Jl. Sidomarem, RT03 RW02, Kleco, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo	Pemilik Toko Kelontong	1.000.000

TABEL 2. POLA KONSUMSI

No Responden	Konsumsi Harian	Konsumsi Bulanan	Konsumsi Tahunan	Kategori Kebutuhan	Tingkat Kepuasan
1	Nasi, Sayur, Tempe	Nasi, Sayur, Tahu, Kerupuk	Nasi, Ayam, Sayur, Ikan	Primer	3
2	Menonton pribadi dan menggunakan Wi-Fi pribadi	Menggunakan kulkas pribadi	Mencicipi makanan di mesincucipribadi	Sekunder	4
3	Makanan, pakaian	Paketan (data internet), Listrik	Wisata	Primer, sekunder, tersier	4
4	Makanan, pakaian	Listrik, dan paket data	Wisatadan pajakkenda raan	Primer, sekunder, tersier.	3

PEMBAHASAN :

Ekonomi merupakan studi tentang manusia, dimana terjadi pertentangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang sifatnya tidak terbatas, yang berbenturan dengan sumber daya yang ada. Kebutuhan ialah suatu hal yang sangat hakiki dan harus ada, apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi dalam kehidupan, maka kehidupan manusia akan terganggu, seperti kesejahteraannya.³ Kebutuhan manusia akan barang atau jasa, dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni:

1. Sifat manusia yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki.
2. Adanya pertumbuhan penduduk.
3. Kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang ada sangat terbatas.
 - a. Macam- macam Kebutuhan

Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1). Kebutuhan Primer atau kebutuhan pokok

Kebutuhan primer merupakan tuntutan secara alamiah yang harus terpenuhi. Manusia harus memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti

³ Budi Hartono, *Prinsip Analisis Ekonomi*, (Malang: Elektronik Pertamadan Terbesar di Indonesia, 2016), 4

makanan, pakaian, dan rumah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.⁴

2). Kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap

Setelah kebutuhan primer sudah terpenuhi, manusia masih memerlukan kebutuhan yang lain, yaitu kebutuhan sekunder. Pemenuhan kebutuhan ini sejalan tingkat dengan kebudayaan masyarakat tempat seseorang hidup atau tempat tinggal. Contoh kebutuhan sekunder adalah radio, televisi, dll.

3). Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah.

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat yang memiliki ekonomi biaya tinggi atau orang kaya. Contohnya, rumah mewah, mobil mewah, dll.⁵

Tidak dapat dipungkiri, manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Manusia memiliki banyak kebutuhan, mulai kebutuhan yang sangat penting sampai kebutuhan yang tidak penting. Mulai dari kebutuhan pokok atau *primer* sampai kebutuhan *tersier*. Untuk itu H.H Gossen, mengemukakan teorinya yakni “*jika konsumen melakukan pemenuhan kebutuhan akan berbagai jenis barang dengan tingkat pendapatan dan harga barang tertentu, konsumen tersebut akan mencapai tingkat optimasi konsumsinya pada saat rasio marginal utility (MU) berbanding harga sama untuk semua barang yang dikonsumsi*”. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap konsumen selalu mencoba mencapai utilitas maksimum dari berbagai jenis barang yang dikonsumsi.

Sedangkan keinginan ialah kebutuhan manusia yang terpenuhi setelah kebutuhan pokok atau primer tercukupi. Keinginan merupakan suatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat terpenuhi sehingga manusia dapat merasa puas. Keinginan manusia digolongkan menjadi dua, yakni keinginan *pokok* dan keinginan *tambahan*. Keinginan pokok ditujukan untuk memenuhi kebutuhan utama, sedangkan keinginan tambahan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sekunder. Termasuk keinginan pokok ialah makan, pakaian, dll. Keinginan lain diluar keinginan pokok merupakan keinginan tambahan.

b. Kaitanantara Tingkat Pendapatan dengan Tingkat Kepuasan

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁶

⁴BambangdanAristanti, *Ekonomi*, (Bandung: Citra Praya, 2007), 2

⁵BambangdanAristanti, *Ekonomi*, (Bandung: Citra Praya, 2007), 3

⁶SadonoSukirno, *TeoriPengantarMikroEkonomi*,(Jakarta: RajagrafindoPersada, 2006), 47

Pendapatan berperan penting dalam suatu usaha dengan digunakan untuk menentukan laba atau rugi yang diperoleh oleh pihak yang menjalankannya. Dengan kata lain tingkat pendapatan yang diperoleh sangat mempengaruhi majunya usaha yang dijalankan. Misalnya jika pendapatan yang diperoleh relatif rendah dapat dikatakan bahwa tingkat kemajuannya dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi kualitas yang diperoleh kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah menyelesaikan hasil kerjanya. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.

Jika dikaitkan antara tingkat pendapatan yang diperoleh dengan tingkat kepuasan dari responden ini sangat mengandung unsur timbal balik. Dapat dikatakan apabila kinerja tidak sesuai harapan, maka hasilnya adalah kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapannya, maka hasilnya puas. Bila kinerja melebihi harapan akan timbul perasaan sangat puas, demikian juga sebaliknya.

Cepat atau lambatnya tingkat kepuasan karena terpenuhinya keinginan manusia itu dibatasi oleh jumlah dan mutu-mutu faktor produksi yang digunakan. Faktor-faktor produksi diartikan sebagai sumber-sumber yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memuaskan keinginan.⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi selain Kepuasan dan Pendapatan

Konsumsi dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik yang sifatnya makanan ataupun non makanan baik saat sekarang maupun dimasa mendatang guna meningkatkan kesejahteraannya. Pola konsumsi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Pola konsumsi yang didominasi pada pengeluaran makanan merupakan potret kehidupan seseorang dengan kesejahteraan yang masih rendah. Sebaliknya pola konsumsi yang didominasi pada pengeluaran nonmakanan merupakan gambaran dari rumah tangga yang lebih sejahtera. Hal ini disebabkan rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah hanya dapat fokus memenuhi kebutuhan pokok demi keberlangsungan hidup rumah tangga sehingga pola konsumsi tampak

dominan pada konsumsi makanan. Sedangkan rumah tangga yang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dapat memenuhi baik kebutuhan makanan maupun nonmakanan.

Padadasarkan pola konsumsi yang dialami oleh para responden berbeda-beda, namun tetap berpengaruh bagi kelangsungan hidup mereka. Diantaranya ada yang berpendapat bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh faktor harga yang semakin mengalami kenaikan, Tempat tinggal yang strategis, ketika barang produksinya mengalami masalah seperti ketika ayam terkena flu burung maka konsumsi para konsumen berkurang, dan dipengaruhi oleh adanya faktor selera.

d. Faktor berkah dalam konsumsi

Adanya faktor berkah merupakan salah satu prinsip perilaku konsumen.

Yang

man mengajarkan penggunaan harta dengan sewajarnya dan berimbang tidak melakukan pemboros dan dalam konsumsi yang menjadikan penyebab tercelanya perilaku seseorang.

Keberkahan mampu diperoleh jika barang yang dikonsumsi bukanlah status yang haram, tidak berperilaku *israf*, aktivitas konsumsi yang dilakukan untuk mencari ridha Allah swt.⁸

Dengan begitu penting nya faktor berkah mampu mengajarkan responden rasa syukur atau merasacukup dengan apa yang telah diperoleh. Senantiasa mengajak untuk lebih berhati-hati dalam bertindak karena segala perilaku yang dilakukan mampu diketahui oleh Allah SWT.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ekonomi merupakan studi tentang manusia, dimana terjadi pertentangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang sifatnya tidak terbatas, yang berbenturan dengan sumber daya yang ada. Kebutuhan ialah suatu hal yang sangat hakiki dan harus ada, apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi dalam kehidupan, maka kehidupan manusia akan terganggu, seperti kesejahteraannya. Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan Primer atau kebutuhan pokok
2. Kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap
3. Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah.

Sedangkan keinginan ialah kebutuhan manusia yang terpenuhi setelah kebutuhan pokok atau primer tercukupi. Keinginan merupakan suatu



⁸M. Amin Suma, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017)

tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat terpenuhi sehingga manusia dapat merasa puas. Keinginan manusia digolongkan menjadi dua, yakni keinginan *pokok* dan keinginan *tambahan*.

Perubahan distribusi pendapatan dapat mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis komoditas. Apabila pendapatan berada di kalangan atas, maka permintaan akan komoditas mewah atau komoditas sekunder meningkat dan sebaliknya.

Faktorberkahberperanpentingdalamkelangsunganperilaku konsumen. Yang mengajarkan untuk senantiasa merasa cukup atas kebutuhan yang dikonsumsi.

B. Saran

Penyusun hasil penelitian ini masih kurang sempurna, kami sebagai penyusun penelitian berharap agar penyusun selanjutnya melengkapi bagian-bagian yang belum sempat kami cantumkan dalam makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi para pembacanya.

REFERENSI

- Bambang dan Aristanti. *Ekonomi*. Bandung: Citra Praya. 2007
- Hartono, Budi. *Prinsip Analisis Ekonomi*. Malang: Elektronik Pertamina dan Terbesar di Indonesia. 2016
- Purnaya, I Gusti Ketut. *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: ANDI. 2016
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006
- Sugiarto dan Tedy Herlambang. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suma, M. Amin, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2017